

**PERANAN SMARTPHONE BLACKBERRY DALAM AKTIVITAS  
JURNALIS DI SURAT KABAR TRIBUN PEKANBARU**

**NAMA: NOVIA FARADILA**

**[novia.faradila@unri.ac.id](mailto:novia.faradila@unri.ac.id)**

**CONSELOUR: SUYANTO**

**Ilmu Komunikasi FISIP UR**

**ABSTRACT**

*Mobile phone-based smartphone today is a telecommunications device that has a huge impact and influence. As with any BlackBerry smartphone that can be used as a means of doing the job, including in the field of journalism. This study aims to find out how the role of BlackBerry smartphone in the activity of journalists and investigate the factors supporting and constraint the use of BlackBerry smartphone. This research uses a qualitative methods with a descriptive approach. The research was conducted at Tribun Pekanbaru, H. Imam Munandar street 383<sup>th</sup> Pekanbaru. Subject of the research is all informant needs of this research, and for the key informants is Chief Editor of Tribun Pekanbaru through purposive sampling, and the object of research is roles of BlackBerry smartphone in journalist activities. Techniques to collect the data for this research is using depth observation, interviews, and documentation. The results of this research show that the role of BlackBerry smartphone in the activity of journalists at Tribun Pekanbaru are as a means of coordinating the editorial team, as a means to access and obtain information, as a means to type and send messages, as a means to take a picture, and as a means for effectiveness and efficiency. Factors supporting BlackBerry smartphone in the activity of journalists are a physical keyboard on a BlackBerry smartphone, facility of BlackBerry Messenger and Push E-mail, BlackBerry smartphone fit in the hand, the number of users of BlackBerry Messenger, and mobile operator competition. Constraint of BlackBerry smartphone in journalist activity that quickly drains the battery, less good camera quality, network problems, and less comfortable vision when using the BlackBerry smartphone for long time.*

***Keyword: news paper, journalist, activity, smartphone, BlackBerry***

## Pendahuluan

Teknologi memegang peranan penting dalam proses dan praktik komunikasi pada masyarakat industri yang tengah bertransformasi menjadi masyarakat informasi. Dunia teknologi semakin gencar menghadirkan produk-produk canggih yang berfungsi mempermudah berbagai kegiatan manusia. Imbasnya, manusia pun semakin dimanjakan oleh kehadiran produk tersebut. Salah satunya adalah telepon seluler yang berlabel “telepon pintar” atau biasa disebut dengan *smartphone*.

Masyarakat Indonesia merupakan salah satu pengguna *smartphone* yang cukup banyak jumlahnya. Berbagai merek *smartphone* hadir di pasaran Indonesia, salah satunya adalah *BlackBerry*. Ponsel besutan perusahaan telekomunikasi asal Kanada, Research In Motion (RIM) (pada Januari 2013 telah berubah nama menjadi BlackBerry) ini mulai diperkenalkan ke masyarakat pada tahun 1999. Sedangkan di Indonesia *smartphone BlackBerry* mulai dikenalkan pada Desember 2004. Hasil penelitian Ericsson ConsumerLab pada Agustus 2012 mencatat pertumbuhan sistem operasi ponsel pintar oleh pengguna layanan seluler prabayar di negara-negara Asia Pasifik. Indonesia merupakan negara dengan pengguna *smartphone BlackBerry* terbanyak, yang mana *smartphone BlackBerry* mendominasi pasar ponsel pintar di Indonesia sebanyak 27 persen.

Hadirnya *smartphone BlackBerry* cukup banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai perangkat kerja, termasuk para wartawan. *Smartphone BlackBerry* dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kegiatan jurnalistik. Wartawan mulai beralih dari kertas, alat perekam suara, bahkan komputer ke *smartphone BlackBerry* sebagai sarana penunjang pekerjaan. Hal tersebut membuat pekerjaan wartawan lebih efektif dan efisien karena mereka bisa langsung mengetik dan mengirim berita melalui perangkat tersebut.

Tribun Pekanbaru sebagai salah satu Surat Kabar Harian (SKH) di Pekanbaru melakukan inovasi dari komputer ke *smartphone BlackBerry* pada Oktober 2010. Surat kabar yang berdiri pada April 2007 ini mengharuskan penggunaan *smartphone BlackBerry* kepada wartawan sebagai perlengkapan mereka ketika meliput berita. Untuk mempermudah proses inovasi ini, redaksi menerapkan sistem subsidi silang dalam pembelian perangkat dan paket internet. Artinya, setengah harga dari harga *smartphone BlackBerry* dan paket internet didanai oleh redaksi dan setengahnya lagi berasal dari uang pribadi wartawan.

Adanya inovasi *smartphone BlackBerry* di redaksi Tribun Pekanbaru tidak mengharuskan para wartawan kembali ke kantor hanya untuk mengetik berita di komputer. Wartawan cukup mengetik berita di *smartphone BlackBerry* dan mengirimkannya melalui *e-mail* menggunakan fasilitas internet yang ada pada *smartphone* ini, langsung di tempat terjadinya peristiwa. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, penulis menjadi tertarik untuk meneliti bagaimana peranan *smartphone BlackBerry* dalam aktivitas jurnalis di surat kabar Tribun Pekanbaru serta faktor pendukung dan kendala peranan *smartphone BlackBerry* dalam aktivitas jurnalis di surat kabar tersebut.

## Tinjauan Pustaka

Surat kabar merupakan salah satu ragam dari ruang lingkup jurnalisme cetak. Surat kabar adalah lembaran tercetak yang memuat laporan yang terjadi di masyarakat dengan ciri-ciri terbit secara periodik, bersifat umum, isinya termasa dan aktual mengenai apa saja dan di mana saja di seluruh dunia untuk diketahui pembaca (Effendy, 2005: 241). Di Indonesia, surat kabar sering disebut juga dengan istilah koran. kata koran berasal dari bahasa Belanda yaitu “krant”, dan dari bahasa Prancis, “Courant”. Ada juga kata yang cukup dekat pada kata koran yaitu “Courantos”, sebuah buletin yang terbit di Jerman pada abad ke-16 masehi.

Surat kabar dimotori oleh para jurnalis. Jurnalis merupakan individu-individu yang bekerja, mencari, mengolah, mengedit, dan menyiarkan informasi. Jurnalis sama dengan wartawan atau orang yang bekerja melakukan kegiatan jurnalisme. (Nurudin, 2009: 9). Misalnya, bagaimana melakukan kegiatan investigasi ke lapangan, proses mengendus berita, dan lain-lain.

Jurnalis atau wartawan merupakan sebuah profesi dalam kesehariannya melakukan kegiatan jurnalistik. Kegiatan jurnalistik sebagaimana yang terkandung pada Pasal 1 ayat 1 UU Pers Nomor 40 Tahun 1999 (dalam Syah, 2011: 182) adalah kegiatan mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia.

*Smartphone* merupakan penggabungan dari *Personal Digital Assistant* (PDA) dan ponsel sekitar tahun 1990-an. Alat ini menyatukan konektivitas dan koleksi beragam kemampuan berbasis perangkat keras dan perangkat lunak. Sistem operasi *mobile* yang ditemukan pada *smartphone* memungkinkan pengguna untuk menjalankan perangkat lunak, umumnya dikenal sebagai “aplikasi”, yang memberikan sangat banyak manfaat dan fungsionalitas sehingga memungkinkan berbagai penggunaan (Woodcock, 2012: 2).

Kelebihan-kelebihan yang ada pada *smartphone* dilirik oleh para jurnalis di berbagai negara sebagai perangkat untuk menunjang aktivitas mereka. Aktivitas secara umum diartikan sebagai kegiatan pelaksanaan tugas-tugas dan fungsi pokok dalam sebuah sistem.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penyajian analisis secara deskriptif, yaitu usaha untuk mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data yang ada dan menganalisa objek yang akan diteliti dengan merujuk pada prosedur-prosedur riset yang menghasilkan data kualitatif. Peneliti berupaya mendeskripsikan peranan *smartphone BlackBerry* dalam aktivitas jurnalis di surat kabar Tribun Pekanbaru. Melalui pendekatan kualitatif, tujuan penelitian pada intinya bertumpu pada usaha untuk mengamati,

mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data mengenai peranan *smartphone BlackBerry* dalam aktivitas jurnalis di surat kabar Tribun Pekanbaru.

Penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Para informan ini adalah wartawan yang setidaknya telah bekerja pada masa sebelum dan setelah *smartphone BlackBerry* mulai digunakan di Tribun Pekanbaru. Hal ini perlu diperhatikan supaya peneliti mendapatkan gambaran jelas mengenai perbandingan praktik jurnalistik di antara masa-masa tersebut.

Data-data yang diperoleh dari wartawan Tribun Pekanbaru difokuskan pada peranan *smartphone BlackBerry* sebagai perangkat jurnalistik. Dalam upaya pengumpulan data yang relevan dengan objek penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan agar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sekaligus mempermudah penyusunan penelitian tersebut.

Proses analisis dapat dilakukan semenjak data dikumpulkan. Pengolahan dan analisa data ini dilakukan dengan tetap mengacu pada teori-teori yang berhubungan dengan masalah dan kemudian akan ditarik kesimpulan dan disertai dengan saran-saran yang dianggap perlu. Data yang diperoleh akan dikumpulkan, dikategorikan dan disesuaikan polanya terhadap permasalahan yang ada, data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian deskripsi yang disusun secara sistematis agar mudah dipahami.

## **Hasil dan Pembahasan**

Perkembangan teknologi merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dan diikuti oleh para wartawan. Hal ini disebabkan karena perkembangan teknologi berpengaruh terhadap aktivitas yang dilakukan oleh para wartawan sebagai orang yang berprofesi dalam mencari, mengolah, mengedit, dan penyampai informasi kepada khalayak. Ketika wartawan *update* terhadap teknologi, maka mereka akan dengan mudah menyelesaikan pekerjaannya. Begitu pula dengan wartawan Tribun Pekanbaru yang berprofesi sebagai pegiat media dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi.

Sebagaimana yang dikatakan Nurudin (2009: 173) kompetensi wartawan dalam mengikuti perkembangan teknologi memang relatif baru, namun menjadi wajib dikuasai jika seorang wartawan ingin tetap kompetitif pada era kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini.

Pentingnya teknologi untuk efisiensi dan efektivitas kerja para wartawannya menjadikan redaksi Tribun Pekanbaru melakukan inovasi dari komputer ke perangkat *mobile*, yakni *smartphone BlackBerry*. Salah satu latar belakang pemilihan *smartphone BlackBerry* karena sistem operasi perangkat ini dinilai cocok digunakan sebagai pendukung kerja wartawan.

Inovasi yang dilakukan pada Oktober 2010 dilakukan dengan sistem subsidi silang. Redaksi memberikan kemudahan kepada wartawan dengan menerapkan sistem subsidi silang terhadap pembelian perangkat dan layanan data internet ketika melakukan inovasi tersebut. Artinya, pembelian satu unit *smartphone BlackBerry* dilakukan dengan sistem pembayaran, setengah uang

perusahaan dan setengah uang pribadi wartawan. Begitu pula dengan layanan data internet.

Inovasi tersebut membuat redaksi Tribun Pekanbaru melakukan pengurangan perangkat komputer. Awalnya, jumlah komputer yang berada di ruang redaksi berjumlah 40 unit. Namun, setelah adanya *smartphone BlackBerry*, komputer yang tersisa saat ini sebanyak 20 unit. Pengurangan komputer dan penggunaan *smartphone BlackBerry* secara menyeluruh oleh wartawan Tribun Pekanbaru membuat perangkat yang awalnya baru tersebut menjadi perangkat kerja wartawan setiap hari. Berbagai fasilitas yang disediakan *smartphone BlackBerry* dimanfaatkan oleh wartawan dalam aktivitas mereka.

Hasil wawancara dari para informan menunjukkan bahwa *smartphone BlackBerry* memiliki peranan yang penting dalam menunjang aktivitas wartawan di surat kabar Tribun Pekanbaru.

## **Peranan *Smartphone BlackBerry* dalam Aktivitas Jurnalis**

### **a. *Smartphone Blackberry* sebagai Sarana Koordinasi Tim Redaksi Tribun Pekanbaru**

*Smartphone BlackBerry* berperan sebagai sarana koordinasi oleh tim redaksi Tribun Pekanbaru khususnya oleh koordinator liputan, redaktur, dan reporter melalui fasilitas BBM dan *e-mail* yang disediakan perangkat tersebut. Fasilitas tersebut memudahkan komunikasi individu (*person to person*) maupun kelompok. Redaksi Tribun Pekanbaru pun memiliki BBM Group dan *e-mail* bersama atau *mailing list (milis)* yang dimanfaatkan sebagai sarana untuk koordinasi berita. Kedua fasilitas yang menunjang komunikasi kelompok ini pun tidak dikenakan biaya pulsa lagi ketika menggunakannya. Hal ini pula yang membuat redaksi dengan leluasa memanfaatkannya.

Koordinasi kerja di redaksi Tribun Pekanbaru menjadi lebih efektif. Melalui *smartphone BlackBerry*, wartawan di lapangan dengan mudah berkoordinasi dengan koordinator liputan dalam hal penggalan berita yang lebih dalam. Redaktur di kantor pun lebih mudah mengatur berita dari para wartawan karena berita lebih cepat sampai. Ketika ditemukan ada data yang kurang, redaktur dapat meminta wartawan untuk melengkapinya. Dengan demikian, berita yang dihasilkan oleh redaksi Tribun Pekanbaru pun lebih komprehensif.

Seperti yang diungkapkan oleh Rinal Sagita selaku Koordinator Liputan Tribun Pekanbaru, pekerjaan wartawan menjadi cepat. Materi yang disampaikan serba cepat, penggalan juga bisa dikoordinasikan dengan lebih cepat, kemudian pekerjaan wartawan lebih efektif dalam konteks reportase. Tanggungjawab redaktur serta korlip lebih mudah untuk *manage* dan *direct* serta mengarahkan wartawan melakukan peliputan dalam konteks penggalan peristiwa yang terjadi.

## **b. *Smartphone BlackBerry* sebagai Sarana Mengakses dan Memperoleh Informasi**

*Smartphone BlackBerry* menyediakan fasilitas *browser* sehingga wartawan Tribun Pekanbaru dapat dengan mudah mengakses informasi terbaru yang berhubungan dengan bidang pekerjaan mereka. Wartawan tidak perlu repot lagi membawa *notebook* atau mencari *hotspot* karena mereka sudah dapat langsung mengakses informasi melalui fasilitas internet yang ada pada *smartphone BlackBerry*.

Melalui perangkat ini, wartawan Tribun Pekanbaru bisa mengakses portal-portal berita, khususnya portal berita nasional. Fasilitas tersebut mendukung aktivitas wartawan dalam mencari dan memperoleh informasi terbaru. Ketika wartawan menemukan informasi yang menarik dari berbagai portal berita nasional, mereka bisa menghubungkan informasi tersebut dengan skala lokal. Salah satu portal berita yang digunakan wartawan Tribun Pekanbaru adalah *detik.com*. Ketika ada sebuah informasi yang menarik di portal berita tersebut, wartawan bisa melokalisir informasi sesuai kebutuhan pembaca di Riau. Informasi tersebut bisa dikonfirmasi ke petinggi di Riau, khususnya Pekanbaru.

Media sosial juga turut dijadikan wartawan Tribun Pekanbaru untuk mengakses informasi. Salah satu media yang banyak digunakan dalam mencari informasi yang “layak jual” adalah melalui *twitter*. *Twitter* sering dijadikan wartawan untuk mencari informasi karena biasanya media sosial ini dijadikan masyarakat sebagai media untuk menyampaikan informasi penting yang terjadi di sekitar mereka.

*Smartphone BlackBerry* menyediakan aplikasi *twitter* yang bisa diunduh secara gratis. Selain menemukan langsung peristiwa di lapangan, dengan menggunakan *twitter* yang ada pada *smartphone BlackBerry*, wartawan Tribun Pekanbaru juga dapat menemukan informasi dari masyarakat yang menulis informasi tersebut melalui *twitter* mereka.

Pemantauan informasi penting dari portal berita lain juga dapat dilakukan melalui *twitter*. Sebelum media sosial ini hadir, untuk melihat berita *online* harus terlebih dahulu membuka laman utama dari situs terkait. Setelah *twitter* mulai *booming* di Indonesia, situs berita pun ramai-ramai membuat akun *twitter*. Pengakses tidak perlu membuka laman utama untuk membaca berita, tetapi cukup klik *link* berita yang ada di *twitter*. Dengan begitu, berita yang diinginkan pun bisa langsung muncul di layar *handphone*.

## **c. *Smartphone BlackBerry* sebagai Sarana Mengetik dan Mengirim Berita**

Mengetik berita merupakan salah satu bentuk aktivitas rutin para wartawan. Fasilitas layaknya Microsoft Office pada komputer yang hadir di *smartphone BlackBerry* sangat berperan penting bagi wartawan Tribun Pekanbaru untuk merangkum dan mengetik informasi yang mereka peroleh dari narasumber

di lapangan. Melalui fasilitas tersebut, wartawan tidak harus kembali ke kantor untuk mengetik berita di komputer.

Salah satu hal yang tak dapat dilupakan dan menjadi penunjang penting dalam proses pengetikan dan perangkuman berita di *smartphone BlackBerry* terdapat pada *keyboard* fisik (*keypad*) *smartphone* ini. *Keypad* berpola QWERTY pada *smartphone BlackBerry* menjadikan proses pengetikan lebih cepat. Apalagi ketika wartawan telah terbiasa dan hafal dengan susunan *keypad* tersebut, mereka dapat mengetik sembari mewawancarai narasumber di lapangan.

Selain itu, fasilitas internet yang juga ada pada *smartphone BlackBerry* memudahkan wartawan untuk mengirim langsung berita yang telah diketik. Peranan *smartphone BlackBerry* sebagai sarana untuk mengirim berita pun di rasakan sangat mendukung pekerjaan wartawan Tribun Pekanbaru. Aktivitas ini seiring dengan pengetikan berita. Ketika berita sudah selesai diketik, wartawan bisa langsung mengirimkannya via *e-mail* ke kantor. Berita lebih cepat sampai ke redaksi karena ketika wartawan melakukan wawancara, mereka pun sedang melakukan pengetikan berita. Ketika wawancara tersebut selesai, mereka bisa mengolah berita tersebut dan setelah itu bisa mengirimkannya ke kantor. Pengetikan berita di *smartphone BlackBerry* menjadikan proses kerja wartawan Tribun Pekanbaru lebih sederhana.

#### **d. *Smartphone Blackberry* sebagai Sarana untuk Mengambil Gambar**

Wartawan Tribun Pekanbaru memanfaatkan kamera *smartphone BlackBerry* untuk mengambil gambar ketika mereka liputan di lapangan. Meskipun Tribun Pekanbaru memiliki beberapa orang fotografer, pada momen-momen tertentu reporter tidak bisa seutuhnya mengandalkan fotografer untuk mengambil gambar. Misalnya, momen penting yang harus mendapat tindakan cepat dalam pengambilan gambar karena tidak ingin kehilangan momen tersebut atau fotografer bertugas mengambil gambar pada peristiwa lainnya.

Informan mengakui kamera *smartphone BlackBerry* cukup membantu. Apalagi kalau untuk mengambil momen tertentu. Mengambil gambar ketika liputan merupakan keharusan untuk menambah nilai berita. Ketika ada sebuah momen dan fotografer belum ada, wartawan bisa memanfaatkan kamera *smartphone BlackBerry*. Jika momen penting yang sangat mendesak itu wartawan hanya menunggu fotografer, wartawan bisa kehilangan momen tersebut.

Meski demikian, kondisi dan situasi saat pengambilan gambar pun diakui informan cukup mempengaruhi hasil gambar yang mereka ambil. Menurut mereka, hasil foto pasti berbeda di tempat yang berbeda. Ketika peristiwa terjadi di dalam ruangan, wartawan sebenarnya bisa mendapatkan foto bagus asal pencahayaan di ruangan baik. Tapi kalau gelap atau temaram, biasanya hasil foto kurang bagus. Demikian pula di luar ruangan, untuk situasi malam hari biasanya wartawan sulit mendapat foto bagus.

Fasilitas kamera pada *smartphone BlackBerry* memiliki peranan yang cukup penting sebagai sarana untuk mengambil gambar terutama pada momen-momen penting. Meski kualitas pada kamera dirasa masih kurang bagus, adanya kamera pada *smartphone* tersebut menghindari wartawan kehilangan momen.

Pekerjaan wartawan pun menjadi lebih praktis karena ketika gambar telah diambil, mereka bisa dengan mudah mengirimkannya ke redaktur di kantor melalui fasilitas internet.

**e. *Smartphone BlackBerry* sebagai Sarana Efektifitas dan Efisiensi Kerja**

Fasilitas *smartphone BlackBerry* menjadikan wartawan Tribun Pekanbaru dapat menghemat waktu kerja. Wartawan tidak diharuskan kembali ke kantor karena jarak dari lokasi liputan ke kantor, terutama jika jaraknya cukup jauh yang tentunya akan menghabiskan waktu di perjalanan.

Peranan *smartphone BlackBerry* dalam aktivitas wartawan Tribun Pekanbaru juga terlihat dari segi penghematan biaya. Hadirnya *smartphone BlackBerry* di redaksi Tribun Pekanbaru mengurangi jumlah komputer yang biasanya digunakan oleh wartawan karena saat ini wartawan mengetik berita di *BlackBerry* mereka. Oleh sebab itu, pengurangan komputer di redaksi membuat penghematan dari segi biaya listrik.

Penghematan tersebut diibaratkan dalam penggunaan komputer oleh salah satu informan. Sebagai contoh, Tribun Pekanbaru meminimalisir jumlah komputer yang ada. Misalnya, satu komputer menghabiskan 500 watt, kalau sepuluh komputer daya yang terpaakai sebanyak 5000 watt. Melalui perhitungan seperti itu, Tribun Pekanbaru bisa menghemat biaya listrik sekitar 8 juta per bulan. Ruangan redaksi pun semakin lama makin lapang karena komputer sudah dikurangi.

Tak hanya pada biaya listrik, penghematan juga terjadi pada biaya pemeliharaan komputer. Informan menyatakan, ketika pemanfaatan komputer berkurang, otomatis pembiayaan terkait penggunaan komputer itu juga berkurang. Pertama pembiayaan listrik, kedua pembiayaan *maintenance*. Misalnya *hardisk*, *mouse*, atau *keybord* yang ketika rusak musti diperbaiki. Ketika semua itu tidak ada, tentu pembiayaannya juga tidak ada.

Efisiensi dan efektivitas kerja yang dirasakan oleh redaksi Tribun Pekanbaru dalam melakukan inovasi ke *smartphone BlackBerry* ini sesuai dengan pendapat Rogers dalam hal *relative advantage* (keuntungan relatif). Rogers menyatakan keuntungan relatif berkorelasi positif dengan tingkat adopsi inovasi. Para subdimensi dari keuntungan relatif meliputi tingkat profitabilitas ekonomi, biaya awal yang rendah, penurunan ketidaknyamanan, prestasi sosial, penghematan waktu dan usaha, dan penghargaan (1995: 216).

Keuntungan relatif yang dirasakan Tribun Pekanbaru dalam hal ini, meliputi timbulnya kinerja yang lebih baik, tingkat profitabilitas ekonomi, meningkatkan kenyamanan kerja, dan menghemat waktu dan tenaga.



## **Faktor Teknis Pendukung Penggunaan *Smartphone BlackBerry***

### **a. *Keyboard Fisik Smartphone BlackBerry***

Pada awalnya informan mengakui cukup sulit mengetik menggunakan *smartphone BlackBerry* karena sebelumnya telah terbiasa mengetik di *keyboard* komputer yang secara fisik lebih besar. Namun, seiring berjalan waktu wartawan Tribun Pekanbaru mengaku nyaman mengetik di *smartphone BlackBerry* karena semakin terbiasa. *Smartphone* ini memiliki tombol yang nyaman sehingga memudahkan proses pengetikan berita. Sedangkan, jika dibandingkan dengan ponsel yang mengusung *keyboard* virtual atau ponsel dengan papan ketik di layar, akan menyulitkan proses pengetikan berita karena *keyboard* virtual terlalu sensitif untuk mengetik.

### **b. *Fasilitas BlackBerry Messenger dan Push E-mail pada Smartphone BlackBerry***

BlackBerry Messenger (BBM) dan *push e-mail* yang dimiliki oleh *smartphone BlackBerry* menjadi andalan dalam proses komunikasi antar wartawan Tribun Pekanbaru, baik dalam proses koordinasi maupun dalam pengiriman berita. Pengiriman pesan melalui BBM atau *e-mail* yang tidak dikenakan biaya lagi menjadikan proses komunikasi wartawan Tribun Pekanbaru menjadi lebih leluasa. BBM menjadi salah satu fasilitas yang digunakan wartawan Tribun Pekanbaru untuk melengkapi data berita ketika mereka tengah menghadapi *deadline*. BBM maupun *e-mail* juga mendukung komunikasi kelompok dengan adanya fasilitas BBM group dan *mailing list*. Berbeda halnya ketika menggunakan telepon atau sms yang selain dikenakan biaya, proses komunikasi kelompok pun cukup sulit dilakukan.

## **Faktor Pendukung Non Teknis Penggunaan *Smartphone BlackBerry***

### **a. *Smartphone BlackBerry Pas di Tangan***

Ukuran fisik *smartphone BlackBerry* dirasa pas di genggaman tangan sehingga cocok dan nyaman saat digunakan untuk mengetik berita. Hal ini sesuai dengan pendapat Pikkarainen *et al.* dalam Davis (2004) yang menyatakan bahwa kenyamanan merupakan keadaan di mana seorang individu menggunakan suatu teknologi dalam melakukan aktivitasnya dan dianggap menyenangkan untuk dirinya sendiri. Persepsi kenyamanan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan teknologi.

### **b. *Banyaknya Pengguna BlackBerry Messenger***

Pengguna BBM saat ini tercatat sebanyak 60 juta orang. Mereka mengirim dan menerima lebih dari 10 miliar pesan setiap hari. Dua kali lipat dari jumlah pesan yang dikirim aplikasi percakapan lain. Menariknya lagi, kini pengguna BBM

tidak hanya dapat dirasakan oleh pemilik *smartphone BlackBerry* saja, akan tetapi juga dapat digunakan oleh pengguna *gadget* yang memiliki sistem operasi iOS dan Android. Banyaknya masyarakat yang menggunakan BBM pada *smartphone BlackBerry* mereka menjadi salah satu faktor yang mendukung proses wartawan Tribun Pekanbaru dalam memperoleh informasi. Kesamaan dalam jenis teknologi yang digunakan (dalam hal ini BBM) antara wartawan Tribun Pekanbaru dengan para narasumber mereka menjadikan proses komunikasi lebih mudah. Sehingga memudahkan pula dalam aktivitas wawancara wartawan Tribun Pekanbaru.

### **c. Persaingan Operator Seluler**

Perkembangan pasar telepon seluler di Indonesia juga diikuti oleh perkembangan operator seluler. Tingkat persaingan operator seluler pun semakin ketat dalam merebut konsumen. Berbagai operator berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Operator seluler dulunya bersaing menawarkan tarif telepon dan sms yang relative murah. Namun, persaingan tersebut kini telah mengarah pada layanan data dan internet. Tarif internet yang murah menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat pengguna internet. Begitu pula bagi wartawan Tribun Pekanbaru sebagai pengguna *smartphone BlackBerry*. Persaingan operator dalam menawarkan tarif internet yang murah menjadi salah satu faktor pendukung pekerjaan mereka ketika menggunakan internet dengan *smartphone BlackBerry*. Operator seluler berkompetisi untuk memberikan tarif yang relatif murah. Hal tersebut dapat mengurangi biaya komunikasi dan memudahkan untuk mengakses informasi yang sangat dibutuhkan saat ini.

## **Kendala Teknis Penggunaan *Smartphone BlackBerry***

### **a. Baterai Cepat Habis**

Produk berlabel *smartphone* relatif boros dalam sumber daya energi baterai, termasuk pada *smartphone BlackBerry*. Hal ini bisa disebabkan karena pada *smartphone* terdapat fitur-fitur yang membutuhkan energi yang besar untuk beroperasi. Aktivitas yang terus menerus di *smartphone BlackBerry* seperti internet dan mengetik berita menjadikan baterai *smartphone* ini cepat habis. Baterai yang cepat habis merupakan salah satu kendala yang sering dihadapi oleh wartawan Tribun Pekanbaru. Hal ini sangat menyulitkan wartawan ketika liputan di lapangan karena sulitnya menemukan sumber listrik untuk mengisi kembali daya baterai. Beberapa alat pun akhirnya dijadikan wartawan Tribun Pekanbaru untuk mengantisipasi kelemahan dari baterai *smartphone BlackBerry* sehingga dapat memudahkan mereka dalam melakukan aktivitasnya. Terutama ketika di lapangan yang sulit mendapatkan sumber listrik untuk mengisi daya baterai.

## **b. Kualitas Kamera Kurang Bagus**

Kamera pada telepon genggam merupakan sebuah fasilitas tambahan karena fungsi utama sebuah telepon genggam adalah sebagai alat komunikasi. Seiring kebutuhan pengguna yang semakin beragam atas *gadget mobile* ini, kehadiran kamera ponsel menjadi seolah wajib di era teknologi informasi dan komunikasi saat ini. Namun, meski disuguhkan dengan berbagai fitur menarik, kualitas hasil gambar dari kamera ponsel sangat terbatas, dan tidak sebagus kamera profesional walaupun kamera ponsel tersebut memiliki piksel yang besar. Hal tersebut juga terjadi pada *smartphone BlackBerry* yang digunakan oleh wartawan Tribun Pekanbaru. Meski para informan mengakui fasilitas kamera *smartphone BlackBerry* cukup membantu ketika liputan. Namun, pada momen tertentu kualitas gambar yang dihasilkan oleh kamera *smartphone BlackBerry* kurang bagus.

## **c. Jaringan Bermasalah**

Jaringan merupakan tumpuan utama pada perangkat telekomunikasi elektronik karena ketika tidak ada jaringan, maka proses komunikasi pun akan terhambat. Wartawan Tribun Pekanbaru sering melakukan proses komunikasi melalui internet yang tentunya harus didukung dengan jaringan yang memadai. Namun, kendala sering terjadi ketika jaringan pada *smartphone BlackBerry* bermasalah sehingga sulit untuk terkoneksi dengan internet. Masalah jaringan ini juga akhirnya memaksa wartawan Tribun Pekanbaru sering mengganti kartu provider guna mendapatkan jaringan yang bisa menunjang aktivitas mereka.

## **Kendala Non Teknis Penggunaan *Smartphone BlackBerry***

### **a. Penglihatan Kurang Nyaman**

Mata menjadi salah satu indera pada tubuh yang berperan dalam mengamati segala sesuatu yang sedang dikerjakan. Aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh wartawan pada *smartphone BlackBerry* terutama dalam mengolah berita juga tak terlepas dari peranan mata untuk mengamati benar tidaknya tulisan yang sedang diketik. Namun, keadaan mata yang terus tertumpu pada layar *smartphone BlackBerry* ketika mengetik menjadi salah satu hambatan tersendiri bagi wartawan. Terlebih layar yang kecil pada *gadget* ini membuat mata menjadi sedikit lelah karena ukuran di dalamnya juga serba kecil. Masalah ini juga menjadi ketakutan tersendiri karena dapat mengakibatkan kerusakan pada mata.

## Kesimpulan

- a. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui peranan smartphone BlackBerry dalam aktivitas jurnalis di surat kabar Tribun Pekanbaru. Pertama, smartphone BlackBerry berperan sebagai sarana koordinasi tim redaksi Tribun Pekanbaru. Kedua, sebagai sarana untuk mengakses dan memperoleh informasi. Ketiga, sebagai sarana untuk mengetik dan mengirim berita. Keempat, sebagai sarana untuk mengambil gambar. Kelima, sebagai sarana dalam efektifitas dan efisiensi kerja. Inovasi dari komputer ke smartphone BlackBerry membawa keuntungan bagi Tribun Pekanbaru. Bagi wartawan, smartphone BlackBerry membuat aktivitas mereka lebih simpel dan sederhana. Sedangkan bagi perusahaan smartphone BlackBerry dapat menghemat berbagai pengeluaran, salah satunya adalah biaya pengadaan dan pemeliharaan komputer.
- b. Setelah melihat faktor penggunaan smartphone BlackBerry dalam aktivitas jurnalis pada surat kabar Tribun Pekanbaru, maka terdapat dua faktor yang mempengaruhi yakni faktor pendukung dan kendala. Baik faktor pendukung dan kendala ini terdiri dari faktor teknis dan non teknis. Adanya kedua faktor ini tentunya akan mempengaruhi aktivitas jurnalis wartawan Tribun Pekanbaru dalam menggunakan *smartphone BlackBerry*.

## Saran

- a. Melihat manfaat yang dihasilkan dalam penggunaan smatphone, organisasi-organisasi media massa yang belum melakukan inovasi sebaiknya mempertimbangkan untuk melakukan inovasi tersebut.
- b. Organisasi media massa sebaiknya memberikan kebebasan kepada jurnalis untuk memilih dan menggunakan smartphone yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka dalam bekerja.
- c. Semua kendala yang selama ini menjadi masalah smartphone BlackBerry bagi jurnalis dalam menjalankan aktivitasnya, sudah selayaknya untuk segera diatasi. Maka semua yang terkait dengan peranan smartphone BlackBerry dalam aktivitas jurnalis dapat menghasilkan suatu yang lebih baik sesuai dengan harapan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong U. 2005. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusumaningrat, Hikmat. 2005. *Jurnalistik, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rogers, Everett M. 1995. *Diffusion of Innovations Fourth Edition*. New York: The Free Press
- Romli M, Asep Syamsul. 2005. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Baticpress.
- Saefullah, Ujang. 2007. *Kapita Selekta Komunikasi Pendekatan Budaya dan Agama*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syah, Sirikit. 2011. *Rambu-Rambu Jurnalistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaenuddin. 2011. *The Journalist Edisi Revisi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Volker, Hoffman. 2007. *Diffusion of Innovations—Modul Knowledge and Innovation Management (KIM)*. Germany: Universität Hohenheim.
- Woodcock, Ben. 2012. *Considering the Smartphone Learner: an investigation into student interest in the use of personal technology to enhance their learning*. Student Engagement and Experience Journal Volume 1, Issue 1.
- Using Smart Phones Wisely: Prevent Pain* (2011). The American Occupational Therapy Association: <http://www.aota.org/Consumers/consumers/Health-and-Wellness/Smart-Phones.aspx> diakses 5/05/2013 17:45 WIB.